



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 036/AFI-U/SU-S1/2021

**AKHLAK MENURUT AL-GHAZALI (1059 M – 1111 M)
DAN IBNU MISKAWAI (932 M – 1030 M)**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Program Studi Akidah Filsafat Islam

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

SURYA RIZKI RSP

NIM. 11531101440

PEMBIMBING I

Drs. Saifullah, M.Us

PEMBIMBING II

Muhammad Yasir, MA

**JURUSAN AKIDAH FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soehrwantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “AKHLAK MENURUT AL-GHAZALI (1059 M – 1111 M)
DAN IBNU MISKAWAIH”

Nama : Surya Rizki, RSP
NIM : 11531101440
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyah dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 29 April 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Mei 2021

Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

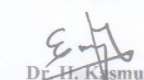
Ketua/Penguji I


Dr. Sukiat, M.Ag.
NIP. 1970101020060641001

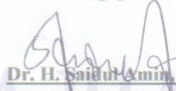
Sekretaris/Penguji II


Dr. H. Agustiar, M.Ag.
NIP. 196704231973031004

Penguji III


Dr. H. Kasmuri, MA.
NIP. 196212311988011001

Penguji IV


Dr. H. Saidul Amin, MA.
NIP. 19700326 200501 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Saifullah M.Us
Dosen Pembimbing I Skripsi Surya Rizki RSP

Nomor : Nota Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu`alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama	: Surya Rizki RSP
NIM	: 11531101440
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: AKHLAK MENURUT AL GHAZALI DAN IBNU MISKAWAIH

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, April 2021
Pembimbing I


Drs. Saifullah, M.Us
NIP:196604031992031002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Muhammad Yasir, MA
Dosen Pembimbing II Skripsi **Surya Rizki RSP**

Nomor : Nota Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama	: Surya Rizki RSP
NIM	: 11531101440
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: AKHLAK MENURUT AL GHAZALI DAN IBNU MISKAWIHIH

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, April 2021
Pembimbing II

Muhammad Yasir, MA
NIP:197801062009011006

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Surya Rizki RSP
Tempat / tgl lahir	: Tolan II, 21 Agustus 1997
NIM	: 11531101440
Fakultas / Prodi	: Ushuluddin/ Ilmu Akidah Filsafat Islam
Judul Skripsi	: Akhlak Menurut Al-Ghazali (1059 M – 1111 M) Dan Ibnu Miskawai (932 M – 1030 M)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



SURYA RIZKI RSP
NIM. 11531101440


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا 

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. AL Baqarah:286)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Berkat limpahan karunia dan rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Akhlak Menurut Al-Ghazali Dan Ibnu Miskawaih”, yang mana penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan didalam Skripsi ini, baik dari segi isi maupun cara penulisan. Kemudian shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw junjungan umat Islam, sebagai teladan yang baik sepanjang sejarah manusia, yang mengajarkan Islam, Iman, dan Ihsan serta ilmu pengetahuan kepada seluruh alam. Semoga dengan bershalawat kepadanya kita bisa mendapatkan syafa’atnya di akhirat kelak

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menambahkan khusus Kepada ayahhanda saya Boiman dan Ibunda tercinta saya Mesti serta abang saya Eko Saputra. yang selalu memberikan suport tiada hentinya.

Selanjutnya, rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dengan rendah hati penulis hantarkan terima kasih yang seutuhnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memeberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Bapak Dr. Rina Rehayati, MA, Bapak DrAprizall Nur, M.Is, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc.,MA atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Dr. Rina Rehayati, M.Ag yang telah membantu segala urusan yang sedang di hadapi mahasiswa terutama jurusan akidah filsafat.
4. Bapak Drs. Saifullah, M.Us Bapak Muhammad Yasir MA dan selaku pembimbing skripsi ini, yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat sehingga penulisan ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. Wilaela, M.Ag, Selaku Pembimbing Akademik yang telah Banyak Memberikan Masukan dan saran terhadap skripsi saya.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Ibuk Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Ibuk Dr. Wilaela, M.Ag, Bapak Iskandar Arnel, P hD , Bapak Saidul Amin, MA, Bapak Dr. Husni Tamrin, M.Si, Bapak Drs, Syaifullah, M.Us, Bapak Drs. Shaleh Nur, MA, Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag, Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M.M.A, Dr. Irwandra Salayan MA, yang telah mengenalkan kepada penulis dunia pemikiran tasawuf, filsafat, ilmu kalam, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.
7. Bapak/Ibu Kepala perpustakaan beserta karyawan yang telah berkenan memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan selama ini.
8. Abang-Abang, teman-teman, dan adik-adik seperjuangan di Fakultas Ushuluddin, abdi Setiawan, Abdurahaman Ritonga, Miswandi, Rafli, hamza, Heri, Imron, Zulkapri, Obil, Riko, Zikril, Ria, Linda, Eka, Agnes Rina dan yang lainnya. Semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita dan impian masing-masing.
9. Sahabat-sahabat yang selalu membantu saya dalam suka maupun duka yang tak mengenal kata lelah, dan yang selalu memberikan semangat saat penulisan skripsi berlangsung Seluruh Teman-teman Avi 15

Hanya kepada Allah penulis berharap semoga segala amal kebbaikannya diterima Oleh Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga skripsi ini menjadi mata rantai perjalanan spiritual dan intelektual penulis yang berharga dan bermanfaat dalam membangun peradaban ilmu pengetahuan yang

diajarkan oleh Allah SWT bagi kehidupan manusia. Aamiin Yaa Rabbal
„alamin.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

Penulis

Surya Rizki RSP

NIM:11631104123

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā	misalnya	لَاق	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Ī	misalnya	لَيْق	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang = ū	misalnya	نُوْد	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan *ya'* nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya'* nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = وَاو	misalnya	لَوَاو	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) = وَيَاو	misalnya	رَيْح	menjadi	khayun

C. Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya *قَسْرِدْمَلِ قَلَا سِرْلَا* menjadi *al-arisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya *يَفِ قَلْلَا قَمَحْر* menjadi *fī rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

AKHLAK MENURUT AL-GHAZALI DAN IBNU MISKAWAIH

Email : Suryarizkirsp@gmail.com

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Pada masyarakat yang berada di era digital dan serba maju ini terdapat demoralisasi yang terjadi pada masyarakat saat ini. Banyak berita di TV, majalah, media sosial yang menyebutkan beberapa perilaku (akhlak) yang sangat memprihatinkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Akhlak Menurut Al-Ghazali?, 2) Bagaimana Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih?, dan 3) Bagaimana Perbandingan Akhlak Menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diambil dari sumber utamanya, yaitu dari buku Etika Al-Ghazali terjemahan M. Abdul Quasem dan buku Ibnu Miskawaih *Tahdzib Al Akhlak*, Terjemahan Helmi Hidayat dan juga data sekunder dari buku-buku atau tulisan-tulisan lainnya. Teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian dari berbagai buku dan karya ilmiah. Teknik analisis data yaitu data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian diolah sesuai dengan masalah pokok penelitian yang disajikan dalam bentuk uraian kalimat (deskriptif).

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut akhlak menurut Al-Ghazali adalah suatu sikap (*hay'ah*) yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan. Jika sikap itu yang darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara', maka disebut akhlak yang baik. Dan jika yang lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut disebut akhlak yang buruk. Akhlak menurut Ibnu Maskawaih merupakan suatu keadaan bagi jiwa yang mendorong ia melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. Boleh jadi, pada mulanya tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan terus menerus, maka jadilah suatu bakat dan akhlak. Perbandingan akhlak menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih adalah Al-Ghazali membagi 4 pokok utama akhlak yaitu kebijaksanaan, keadilan, keberanian dan kesucian pribadi. Ibnu Miskawaih membagi 3 pokok utama akhlak yaitu kebijaksanaan, keberanian dan menjaga kesucian.

Kata kunci: akhlak, Al-Ghazali, Ibnu Miskawaih

ABSTRACT



AKHLAK ACCORDING TO AL-GHAZALI AND IBNU MISKAWAIH

Email : Suryarizkirsp@gmail.com

Akhlak have a major influence on individual humans and on a nation. In a society that is in this digital and highly advanced era, there is demoralization that occurs in today's society. Lots of news on TV, magazines, social media that mention some very concerning behavior (Akhlak). The formulation of the problems in this research are as follows: 1) How is Akhlak According to Al-Ghazali ?, 2) How is Akhlak According to Ibn Miskawaih ?, and 3) How is the Comparison of Akhlak According to Al-Ghazali and Ibn Miskawaih ?.

This type of research is library research (library research). The data source of this research is primary data, namely data taken from the main source, namely from the book Ethics Al-Ghazali translation of M. Abdul Quasem and the book of Ibnu Miskawaih Tahdzib Al Akhlak, Translation Helmi Hidayat and also secondary data from books or writings. the other. The technique of collecting data is by reading, taking notes and processing research materials from various books and scientific papers. Data analysis techniques, namely data obtained from documents related to research are processed in accordance with the main research problems presented in the form of sentence descriptions (descriptive).

The results of this study are as follows according to Al-Ghazali is an attitude (hay'ah) rooted in the soul from which various actions are born easily and easily, without the need for thought and consideration. If that attitude is born from good and praiseworthy deeds, both in terms of reason and syara ', then it is called good Akhlak. And if what is born from it is a disgraceful act, then that attitude is called bad Akhlak. According to Ibn Maskawaih, morality is a condition for the soul that encourages it to take actions from that state without going through thoughts and considerations. This state is divided into two, some that come from the original character, some are obtained from repeated habits. It may be that at first the action is through thought and consideration, then it is carried out continuously, then it becomes a talent and Akhlak. The comparison of Akhlak according to Al-Ghazali and Ibn Miskawaih is that Al-Ghazali divides 4 main points of morality, namely wisdom, justice, courage and personal purity. Ibn Miskawaih divided 3 main points of morality, namely wisdom, courage and maintaining purity.

Keywords: Akhlak, Al-Ghazali, Ibn Miskawaih

DAFTAR ISI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN SAMPUL

PENGESAHAN

NOTA DINAS

SURAT PLAGIASI

MOTTO i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI..... iii

Daftar Tabel v

PEDOMAN TRANSLITASSI vi

ABSTRAK viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Alasan Memilih Judul..... 4

C. Rumusan Masalah..... 4

D. Tujuan Penelitian..... 5

E. Manfaat Penelitian..... 5

F. Tinjauan Kepustakaan 5

G. Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Akhlak 8

B. Jenis-Jenis Akhlak 10

C. Ruang Lingkup Akhlak 13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 17

B. Sumber Data Penelitian 17

C. Teknik Pengumpulan Data 17

D. Teknik Analisis Data 17

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

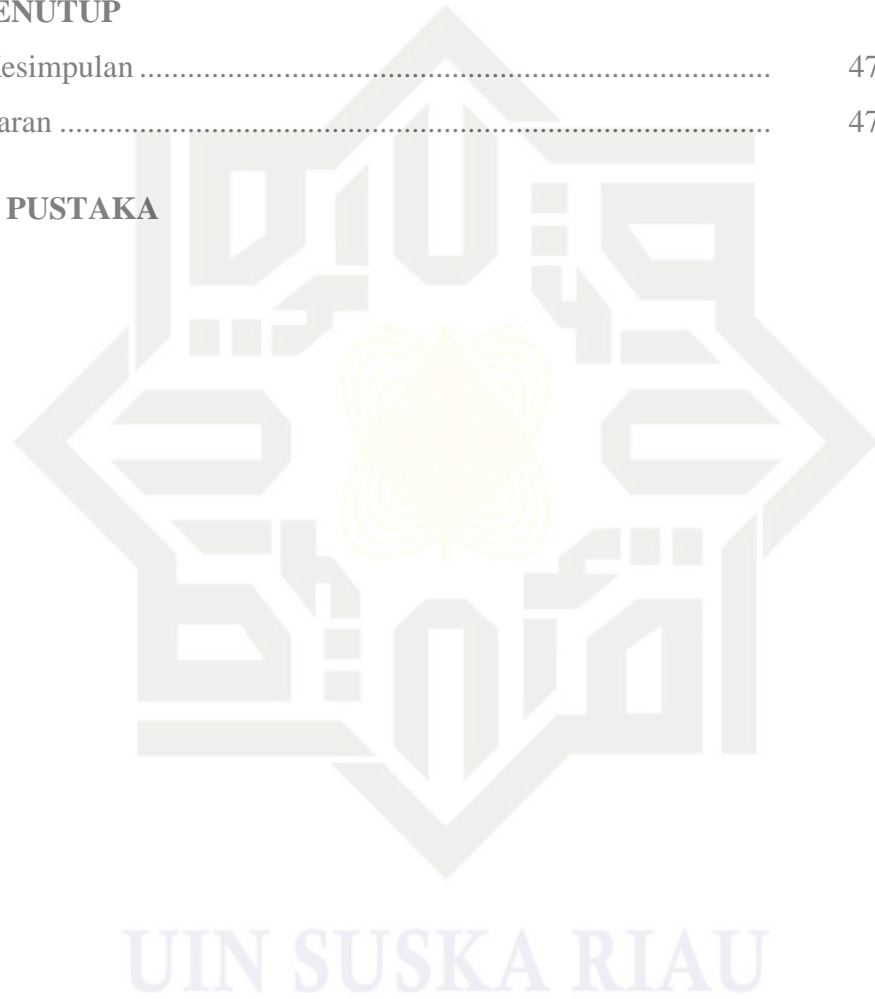
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Biografi Imam Al-Ghazali	18
B. Biografi Ibnu Miskawaih	34
C. Perbandingan Akhlak Menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA



Daftar Tabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1. Persamaan Pandangan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih	44
Tabel 4.2. Perbedaan Pandangan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah akhlak, etika, dan moral memiliki persamaan dan perbedaan pada maknanya. Akhlak berlandaskan pada Al- Qur'an dan As- Sunnah. Etika berlandaskan pada pikiran atau akal, kemudian akhlak tolak ukurnya pada norma yang hidup dalam masyarakat. Sementara moralitas bersifat lokal dan individual, etika melihat perilaku manusia secara umum. Sementara etika mendefinisikan ukuran baik dan buruk, moralitas mengungkapkan ukuran dalam bentuk tindakan. Namun, etika, moralitas dan moralitas masih saling berkaitan dan saling membutuhkan..

Akhlak memiliki pengaruh yang signifikan bagi individu dan suatu bangsa. Sesuai dengan berbagai ayat Al-Qur'an yang mengulas mengenai akhlak mulia Nabi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Al-Aḥzāb:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”(Q.S. Al-Aḥzāb:21).¹

Berdasarkan ayat tersebut mengindikasikan perlu adanya akhlak mulia, baik di kehidupan agama maupun kehidupan beragama.

Agama Islam memiliki salah satu misi utamanya ialah dalam rangka merekonstruksi akhlak manusia kearah yang lebih baik. Melalui misi tertanam

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: Tiga Serangkai, 2011), hlm. 420.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pula suatu tujuan mulia bagaimana manusia dapat mencapai titik sebagai insan bermoral, yaitu insan yang memiliki tanggung jawab penuh pada segala konsekuensi dari perbuatannya. *Akhlaq al karimah* yang dicontohkan oleh *Rasulullah* merupakan suri tauladan yang sebisa mungkin diikuti oleh setiap muslim..² Menurut Al-Ghazali bahwa tugas utama agama ialah membimbing manusia dan mengembangkan moralitas, yaitu jika moralitas tidak dapat diubah, semua perintah, peringatan, nasihat, dan ancaman agama akan sia-sia..³

Pada masyarakat yang hidup berdampingan dengan kemajuan roda informasi yang tak terbendung sangat mudah ditemukan berbagai perilaku menyimpang . Seperti anak yang tidak hormat orang tua dan berani membantah, melawan bahkan membunuh orang tua, saudara sesama muslim yang juga masih meninggalkan shalat, muslimah yang tidak berjilbab keluar rumah, orang yang mendermakan hartanya karena adanya faktor luar seperti ingin dikenal dan diketahui besarnya harta yang didermakan. Faktor tersebutlah yang kemudian mendorong penulis melakukan penelitian terkait akhlak menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih.

Dalam paradigma al-Ghazali, akhlak tidak berkaitan mengenai ketahuan terhadap baik dan buruk (*ma'fira*), sifat (*qudrat*) atau amalan terpuji dan tercela (*fi'l*), tetapi keadaan pikiran yang tetap (*hay'a rashika fi-n-nafs*). Akhlak berarti kemantapan mental yang dengan mudah berbuah perbuatan atau perbuatan tanpa perlu perenungan dan motif tertentu. ketika keyakinan sedemikian, sehingga menghasilkan perbuatan baik, yaitu perilaku terpuji yang dilakukan mengikuti akal dan syariat dikategorikan akhlak yang baik. Jika kejahatan pada kondisi sadar atau waras, itu disebut akhlak buruk..⁴

Berdasarkan pandangan akhlak menurut Al-Ghazali dapat diketahui bahwa terdapat dua keadaan jiwa yang harus terpenuhi sehingga ia dapat disebut akhlak. Keadaan jiwa yang pertama ialah stabilitas. Contohnya, seseorang yang berakhlak

²Nurkhalis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, 2008), hlm. 6.

³Imam Al Ghazali, *Etika Al-Ghazali*, Terjemahan M. Abdul Quasem (Bandung : Pustaka), 1988, hlm. 92.

⁴Imam Al Ghazali, *Op.Cit*, hlm. 81.

pemurah seperti orang yang memiliki kemauan yang kuat untuk mendermakan kekayaannya berarti orang tersebut telah mapan dan permanen kemauan tersebut di dalam jiwanya. Kemudian seseorang yang jarang menderma dan walaupun melakukan derma karena adanya faktor-faktor luar, maka hal ini tidak dapat dipandang sebagai orang yang berakhlak pemurah. Syarat kedua melahirkan berbagai aktivitas spontan tanpa pertimbangan mendalam. Sehingga seorang dengan sifat dermawan menjadi lebih ringan tangan. Kedua syarat inilah yang menentukan akhlak seseorang, sehingga seseorang memiliki akhlak terpuji atau tercela.⁵

Menurut Ghazali, jika seseorang dengan akhlak terpuji terhadap manusia, maka besar kemungkinan dia berakhlak yang baik pada Tuhannya. Akhlak kepada Tuhan dirancang sebagai refleksi keadaan hubungan manusia dengan Tuhan. Kondisi dimaksudkan untuk menjadi baik dan terkadang buruk. Moralitas terhadap sesama merupakan refleksi hubungan manusia dengan orang lain dalam kehidupan yang terintegrasi secara sosial.⁶

Ibnu Maskawaih memandang akhlak berupa keadaan alam bawah sadar yang memiliki spirit atau pengaruh bagi manusia dalam berperilaku tanpa perlu melalui pertimbangan. Terdapat dua situasi, yang pertama ialah alami dan berasal dari karakter, misalnya seseorang yang mudah marah dengan hal-hal kecil atau menghadapi peristiwa sepele. Kedua, keadaan ini diciptakan melalui kebiasaan dan praktik, pertama-tama dibentuk melalui refleksi dan refleksi, tetapi kemudian tetap berkarakter melalui praktik.⁷

Teori akhlak Ibnu Miskawaih didasarkan dari banyak pengaruh seperti pemikiran filsuf Yunan, ajaran hukum Islam, buah dari kisah pribadi. Ibnu Miskawaih menggabungkan nubuat hukum Islam dan akhlak pada filsafat. Akan tetapi, Ibnu Maskawaih menolak beberapa pandangan pemikiran Yunani bahwa akhlak berasal dari karakter dan tidak dapat

⁵ *Ibid*, hlm. 82.

⁶ Rahman Ritonga, *Akhlak Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amalia Computindo, 2005), hlm. 12.

⁷ Ibnu Miskawaih, *Tahdzib Al Akhlak*, Terjemahan Helmi Hidayat, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Jakarta: Mizan), 1994, hlm. 56

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diubah, sehingga Ibnu Maskawaih menekankan bahwa perubahan moralitas adalah mungkin.⁸

Menurut al-Ghazali, akhlak merupakan sikap (kehidupan) dimana telah bersemayam dalam jiwa, yang kemudian melahirkan prilaku secara alami yang tidak memerlukan pemikiran atau perhitungan untung rugi. Sikap ini, yang melahirkan prilaku terouji, baik dalam pikiran dan juga perbuatan. Dan ketika itu melahirkan prilaku buruk maka disebut kebiasaan buruk..

Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak ialah keadaan mental yang melahirkan kecenderungan seseorang untuk bertindak tanpa perhitungan mengenai baik dan buruk. Kondisi ini dapat dibedakan menjadi dua, yang pertama lahir dari sifat asli dan yang kedua merupakan kebiasaan yang diulang-ulang. Mungkin tindakan terus-menerus, baru kemudian menjadi bakat dan karakter.

Melihat kondisi akhlak masyarakat saat ini yang mengalami degradasi moral maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul: **Akhlak Menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih.**

B. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan latar belakang di atas, maka alasan pemilihan judul penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Terjadinya degradasi akhlak pada zaman globalisasi ini diantara sesama manusia secara umum dan antara sesama muslim secara khusus.
2. Kurangnya literatur yang berkaitan dengan akhlak menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih.
3. Adanya analisis akhlak menurut Al-Ghazali dengan Ibnu Miskawaih dapat dijadikan sebagai acuan bagi manusia secara umum dan antara sesama muslim secara khusus untuk memperbaiki dan meningkatkan akhlaknya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Akhlak Menurut Al-Ghazali?

⁸Hasyimsyah Nasution, *Filsafat Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama), 1999, hlm. 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih?
3. Bagaimana Perbandingan Akhlak Menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui akhlak menurut Al-Ghazali.
2. Untuk mengetahui akhlak menurut Ibnu Miskawaih.
3. Untuk mengetahui perbandingan akhlak menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ialah:

1. Secara teoritis menambah pemahaman mengenai hukum acara secara umum dan hukum acara perdata serta memudahkan dalam memahami pendekatan akhlak menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih.
2. Menambah referensi bagi peneliti lainnya bagi orientasi serta cakupan tema penelitian yang sama.
3. Secara praktis, diharapkan sebagai masukan bagi bagi manusia secara umum dan antara sesama muslim secara khusus untuk memperbaiki dan meningkatkan akhlaknya..

F. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan penelitian yang menjadi rujukan dalam penulisan penelitian ini ialah : penelitian yang dilakukan oleh Syafa'atul Jamal (2017) dengan judul penelitian Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akhlak dalam pandangan Ibnu Miskawaih ialah keadaan pikiran yang menghasilkan tindakan atau tindakan spontan tanpa ada unsur drama, rekayasa atau paksaan. Suatu tindakan dapat menjadi moral hanya jika terus dilatih dan digunakan menjadi suatu sifat dan akhirnya menjadi suatu karakter.

Penelitian selanjutnya ialah dari Nurul Azizah (2017) dengan judul Konsep dan pentiknya Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawih untuk pembangunan karakter di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Akhlak islami kemudian menduduki posisi penting sebagai objek kajian para pemikir Islam klasik atau filosof Muslim periode klasik, khususnya Ibnu Maskawih. Hal ini menunjukkan, isu kepribadian merupakan pokok dari proses pendidikan sejak awal dan bahwa tren pendidikan karakter tidak lepas dari etika atau upaya pengembangan karakter yang telah menarik perhatian para profesional pendidikan. memperkaya kehidupan suatu bangsa.

Penelitian selanjutnya ialah dari Luluq Ulul Ilmi (2018) dengan judul Unsur-Unsur *Tahdzīb Al-Akhlāq* Karya Ibnu Miskawaih pada Bimbingan Konseling Permendiknas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam karya Ibnu Miskeveyh, *Tahdzīb al-Akhlāq* dalam Pedoman Permendiknas. Dimana penerapan kedua teori tersebut dapat mengantarkan siswa menjadi manusia yang matang emosional dan akademisnya, serta tentunya penuh dengan talenta. Dengan pertimbangan beragam masalah dalam membuat keputusan yang cermat dan bijaksana sekaligus bertanggung jawab atas tindakannya. Etika yang diterapkan Ibnu Miskawaih dalam Konselingnya merupakan bentuk relasi yang setara. Dengan demikian, kedua konsep tersebut dapat dijadikan referensi sebagai usaha pembentukan akhlak melalui pemantauan orang tua di rumah, guru di sekolah, dan dengan bantuan tokoh masyarakat. Hikmah yang bisa didapat dari pembinaan akhlak bisa menjadi jalan dalam merekonstruksi akhlak yang sebelumnya kurang baik. Konsep etika Ibnu Miskawaih dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya pembinaan akhlak khususnya di kalangan anak muda..

G. Sistematika Penulisan

Dalam rangka memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami isi penelitian ini, maka penulis menyusun konstruksi penulisan dalam lima bab yang terdiri dari sub-sub masing-masing bab yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan ulasan permukaan mengenai inti-inti pembahasan serta alasan penulisan penelitian ini, bab ini terdapat beberapa sub-bab seperti latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab mempersembahkan ulasan mengenai pengertian akhlak, jenis-jenis akhlak, ruang lingkup akhlak, tinjauan kepustakaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab memberikan ulasan mengenai teknik atau metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini. Yaitu jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Biografi Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih, karya-karyanya, pengertian akhlak, serta konsep akhlak menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Akhlak

Akhlak disadur dari kosakata bahasa Arab, *al-khulq* yang berarti pola pikir manusia, akhlak dasar dan akhlak. Setiap manusia dilahirkan dengan karakter dasar. Umumnya, mereka para *a'lim* mengenai hal ini memkanai ahlak melalui hadits Nabi Muhammad.⁹

كُلُّ مَوْلُودٍ عَلَيَّ الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ

Artinya :

“Setiap manusia dilahirkan berdasarkan fitrahnya, lalu kedua orang tuanyalah yang mempengaruhinya menjadi Yahudi, Majusi, dan Nasrani.
(HR. Muslim)

Maksud fitrah dalam hadits ini telah dimaknai oleh teologi agama, yang meliputi ajaran kebenaran dan kesucian. Ajaran ini lahir disebut karakter esensialnya, agar tiap insan senantiasa berbalik menuju jalan yang lurus dan bersih serta membenci kemaksiatan dan ketidakadilan.¹⁰

Dari akar kata *al-khulq* terbentuk kosa kata *al-akhlaq*, *al-khaliq* dan *al-makhluk*. *Al-Akhlaq* merupakan dorongan dalam jiwa seseorang untuk merekaberbuat (baik atau buruk) sebelum mereka dapat berpikir logis dan emosional. tindakan yang menjadi kebiasaan dan dengan demikian menjadi kepribadian.¹¹

Menurut Ahmad Amin, akhlak ialah kebiasaan seseorang. Atau hasrat untuk melakukan sesuatu dan itu dilakukan berulang-ulang, dengan mudah dilakukan tanpa banyak berpikir.¹²

Akhlak secara potensial dalam jiwa, tidak berwujud dan tidak dapat diukur

⁹Rahman Ritonga, *Op.Cit*, hlm. 7.

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid.*

oleh indera manusia. Dilihat dari perbuatan kebiasaan apakah akhlak seseorang itu baik atau buruk, dan ini disebut perbuatan akhlak. Jika perilaku itu bukan merupakan hal tercela serta termasuk kebiasaan maka dikategorikan akhlak yang baik begitupula berlaku kebalikan. Oleh karena itu, perilaku seseorang ialah cerminan akhlaknya, bukan karakternya sendiri.¹³

Menurut Al-Ghazali akhlak ialah kondisi fikiran yang tetap (*hay'a fin Rashika*), bukan pengetahuan tentang baik dan buruk (*ma'fira*). Akhlak mengacu pada kemampuan mental yang dengan mudah menghasilkan tindakan atau praktik tanpa pemikiran atau faktor tertentu. Jika stabilitas smacam itu melahirkan perbuatan baik itu disebut akhlak terpuji. Perilaku menjijikkan yang dihasilkan pada kondisi stabilitas mental disebut akhlak yang buruk.¹⁴

Menurut Al-Ghazali pengertian akhlak mengacu pada keadaan akal manusia (*ash-syuratu'l-batine*), akhlak harus memiliki keadaan batin yang baik. Ada empat bagian (kekuatan) dalam pikiran manusia, termasuk jiwa, dan pada orang yang berbudi pekerti yang baik, semua kemampuan ini tetap baik, dan selaras satu sama lain..¹⁵

Menurut Ibnu Miskawaih bahwa akhlak kondisi mental atau suasana hati yang mendorong seseorang dalam bertindak tanpa melalui aktivitas berfikir secara mendalam. Prilaku atau aktivitas yang dilakukan tiap insan dapat dikategorikan dalam dua unsur, unsur naluriah watak dan unsur kebiasaan dan amalan. Menurut Miskawaih, akhlak yang baik berarti tidak berbagai tingkah laku yang dapat mendatangkan *kemudharatan* bagi orang lain dan bersabar dengan perbuatan yang menyakitkan..¹⁶

Menurut Al-Hasan, akhlak terpuji dapat dideteksi melalui wajah yang cerah dan berseri-seri, dan kedermawanan. Menurut Al-Wasithi Allah SWT tidak boleh dibicarakan atau dibicarakan oleh orang lain karena kekuatan makfirat dan orang

¹³ *Ibid*, hlm. 9.

¹⁴ M. Abul Quasem, *Op.Cit*, hlm. 81.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 82.

¹⁶ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin Pensucian Jiwa*, Diterjemahkan dan Diintisarikan oleh Muhammad Ereska, (Jakarta: Iqra Kurnia Gemilang), 2005, hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini bisa membuat orang lain bahagia di saat suka maupun duka..¹⁷

B. Jenis-Jenis Akhlak

Berdasarkan sifatnya akhlak bisa diidentifikasi dalam dua kelompok yaitu:¹⁸

1) Akhlak yang terpuji (*al-akhlak al-mahmudah*)

Merupakan akhlak yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan al-sunnah.

2) Akhlak yang tercela (*al-akhlak al-madzmumah*)

Jika perbuatan itu tidak sejalan dengan petunjuk-petunjuk dalam agama Islam disebut akhlak tercela. Insan dengan perasaan takut kepada sang pencipta dalam hatinya, tidak akan melakukan dosa besar sedangkan insan yang tidak ada rasa takut dalam dadanya berarti tidak percaya pada hukuman atau adzab-Nya, bahkan akan berani merubah tatanan dan berpaling darinya.¹⁹

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ
 وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تَطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ
 عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

Artinya:

Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang yang menyerukan Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya, janganlah kedua matamu berpaling dari mata mereka (karena) mengharap perhiasan dunia ini, dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan ialah keadaannya melewati batas.

(Q.S. Al-Kahfi:28)

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Rahman Ritonga, *Op.Cit*, hlm. 12.

¹⁹ Imam Al-Ghazali, *Cara Memperoleh Hidayah Allah Meraih Puncak Makfirat Kitab Bidayatul Hidayah*, Penyunting Muhammad Khatib, (Jakarta: Mitra Press), 2013, hlm. 293.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan objeknya, oleh para ulama, akhlak terbagi atas:²⁰

- 1) Akhlak kepada Allah
- 2) Akhlak kepada sesama manusia
Mencakup segala aspek interaksi manusia dengan kehidupan sosialnya.
- 3) Akhlak kepada alam selain manusia
Merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan sikap insan dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk kepentingan hidupnya..

Menurut Ulil Amri Syafri secara umum diketahui terdapat dua jenis akhlak, yaitu:²¹

- 1) *Akhlaq al karimah* (akhlak terpuji)

Akhlak terpuji serta lurus berdasarkan syariat Islam. Akhlak terpuji lahir dengan karakter yang baik. Akhlak terpuji ialah sikap yang ada dalam diri manusia sebagai tanda kepatuhan pada peraturan serta hukum Islam dan yang memanasifestasikan dirinya baik pada praktik batin seperti dzikir dan doa, dan dalam kebajikan. bentuk setengah baya dari praktik ekstrovert seperti ibadah dan interaksi dalam kehidupan sosial..

- 2) *Akhlaq al mazmumah* (akhlak tercela)

Akhlak tercela muncul dari sifat-sifat yang buruk, sikap dan perilaku menyimpang dari hukum, perintah dan larangan Allah, serta menyalahi akal dan fitrah, melalui perbuatan dan perkataan yang salah. sikap yang memanasifestasikan dirinya dengan sikap buruk seperti iri, dengki, gengsi, sombong, angkuh dan hina, serta merupakan kebiasaan melanggar ketentuan ajaran Islam. perbuatan eksternal seperti kemunafikan, perzinahan, kecemburuan, orang lain, rasa bersalah dan kejahatan lainnya.

Akhlak dapat ditinjau atau dikelompokkan berdasarkan sudut pandangnya. Menurut Ibnu Qoyyim ada dua jenis akhlak, yaitu:²²

²⁰ *Ibid.*

²¹ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2014, hlm. 74.

²² Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1996, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a.

Akhlahk *Dharuri*

Akhlahk *dharuri* ialah akhlahk asal, yang dimaknai sebagai pemberian langsung dari Tuhan, bukan hasil dari proses pendidikan, kebiasaan dan latihan. Akhlahk ini umumnya hanya dapat ditemukan pada insan-insan mulia dimana statusnya dilindungi dari perilaku menyimpang yang dilarang Allah, mereka ialah para Nabi dan Rasul-Nya. Insan yang terlahir dengan akhlahk dan kebajikan yang mulia.

b.

Akhlahk *Muhtasabi*

Akhlahk *muhtasabi* ialah karakter yang lahir melalui usaha atau pengembangan dari aktivitas pendidikan, latihan, dan pembiasaan kebiasaan baik dan pikiran lurus. Karakter ini tidak akan terjadi tanpa latihan, latihan dan pembiasaan. Umumnya ada pada kebanyakan orang

.Menurut Aminuddin bahwa akhlahk terbagi jenis-jenis akhlahk yaitu:²³

a) Akhlahk terpuji (*akhlahkul mahmudah*)

Akhlahk yang terpuji ialah karakter yang benar, lurus dan sejalan dengan etika moral maupun agama.

b) Akhlahk tercela (*akhlahkul madzmumah*).

Akhlahk ini merupakan segala sesuatu yang secara tegas dilarang, dibenci, dan bertentangan dengan akhlahk yang terpuji oleh Allah. Beberapa contoh moralitas psikis ialah berbohong, sombong, cemburu, kikir, dll.²⁴

Etika dalam Islam dilandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah atau Hadits Nabi. Kedua patokan ini sebagai pusat dari segala fondasi yang menjadi pedoman aktivitas seluruh umat Islam yang mengamalkan ajaran Islam dalam menjalankan ibadah, perbuatan atau aktivitasnya..²⁵

²³Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu), 2006, hlm. 96.

²⁴M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlahk dalam Perspektif al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm 12.

²⁵Ali Mudlofir, *Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Press), 2013, Hlm. 40

C. Ruang Lingkup Akhlak

Merupakan tingkah laku atau perbuatan seseorang sebagai penjelmaan (manifestasi) sifat-sifat mental yang terbatas pada hati. Apa yang mungkin disebut tindakan akhlak seseorang meliputi:²⁶

- 1) Perbuatan termasuk kebiasaan yang membentuk kepribadiannya.
- 2) Perbuatan dieksekusi tanpa pertimbangan panjang.
- 3) Perbuatan lahir dar keinginan hati tana paksaan.
- 4) Perbuatan dilakukan dengan sungguh-sungguh.
- 5) Perbuatan itu dilakukan ringan hati (untuk perbuatan baik)
- 6) Tidak melahirkan perasaan marah atau malu.

Kejahatan yang dilakukan sekali atau dua kali seumur hidup tidak bisa dijadikan ukuran akhlak yang buruk. Karena bukan merupakan kebiasaan selain itu, maka perbuatan tersebut tidak terjadi sesuai dengan keinginan hati, karena pada akhirnya ia menyesali apa yang telah dilakukannya. Jika pekerjaan buruk sudah menjadi kebiasaan, jangan merasa menyesal saat melakukannya. Masalah baik dan buruk ialah masalah manusia, indikator benar, salah ialah kondisi yang mengiringi segala prilaku manusia. sehingga menarik untuk menjadi pembahasan serta melahirkan beragam rumusan pendapat ketika mengevaluasi suatu tindakan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika suatu tindakan dianggap baik oleh sebagian orang dan buruk oleh sebagian lainnya. Persepsi tentang dimensi yang digunakan untuk mengevaluasi suatu tindakan, yaitu:²⁷

Menurut Muhammad Daud Ali bahwa ruang lingkup akhlak terdiri dari beberapa bagian sebagaimana yang telah dijelaskan yaitu:²⁸

1. Akhlak kepada Allah (*Kholik*)

Akhlak kepada Allah (*Kholid*) bisa direfleksikan melalui aktivitas sebagai berikut:

²⁶Rahman Ritonga, *Op.Cit*, hlm. 9.

²⁷*Ibid*, hlm. 10.

²⁸M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 1998, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mentauhidkan Allah
Mentauhidkan Allah yaitu percaya serta meyakini Allah sebagai zat yang satu.
 - b. Taqwa
Taqwa Bisa dimaknai sebagai bentuk ketaatan pada perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.
 - c. Senantiasa berdoa dan hanya meminta kepada Allah.;
- Akhhlak kepada Makhluq (Seluruh Ciptaan Allah)
- Akhhlak kepada Makhluq bisa dikelompokkan menjadi dua yaitu:
- a. Akhhlak kepada Manusia
Akhhlak yang dimaksud bisa ditinjau dalam beberapa sisi seperti :
 - 1) Akhhlak kepada Rasulullah (Nabi Muhammad SAW)
Ragam akhhlak kepada Rasulullah antara lain:
 - a) Mencintai Rasulullah melalui pengamalan sunnahnya
 - b) Menjadikan Rasulullah sebagai panutan.
 - c) Mengikuti anjuran beliau dalam menjalani kehidupan.
 - 2) Akhhlak kepada Orang Tua
Akhhlak kepada orang tua antara lain:
 - a) Memiliki perasaan kasih serta hormat dengan paripurna lebih dari kerabat lainnya
 - b) Tidak berhadapan atau berinteraksi dengan perasaan tinggi atau sombong melainkan senantiasa rendah hati kepada keduanya dengan penuh kasih sayang.
 - c) Membangun komunikasi yang santun dan memilih kalimat yang sopan.
 - 3) Akhhlak kepada Diri Sendiri
Akhhlak kepada diri sendiri berupa:
 - a) Senantiasa tekun membersihkan diri mampu menjadi pribadi yang bersih serta suci lahiriah maupun batiniah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memakai pakian yang layak serta mampu melindungi aurat dari pandangan orang-orang asing sebagaimana yang diatur oleh hukum serta akhlak islam,
 - c) Mengamalkan sikap jujur serta jauh dari kebohongan baik perilaku maupun perkataan.
- 4) Akhlak kepada Keluarga dan Karib Kerabat
Akhlak kepada keluarga dan karib kerabat antara lain:
- a) Membangun kasih sayang antar kerabat
 - b) Senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban demi terwujudnya pencapaian hak.
 - c) Berbakti kepada Ibu Bapak
- 5) Akhlak kepada Tetangga
Akhlak kepada tetangga antara lain:
- a) Saling mengunjungi
 - b) Saling bantu diwaktu senang lebih-lebih tatkala susah
 - c) Saling beri-memberi
- 6) Akhlak kepada Masyarakat
Adapun akhlak kepada masyarakat antara lain :
- a) Mempersembahkan pelayanan yang terbaik kepada tamu
 - b) Menaati serta menjalankan nilai serta norma yang hidup dalam masyarakat setempat.
 - c) Ringan tangan dalam mempersembahkan pertolongan dalam kebaikan dan takwa
- b. Akhlak kepada selain Manusia (Lingkungan Hidup)
Akhlak kepada selain manusia (lingkungan hidup) antara lain :²⁹
- a) Memiliki jiwa yang lapang dalam upaya senantiasa merawat kelestarian alam;

²⁹Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 152.

- b) Mengambil manfaat dari berbagai keanekaragaman hayati dengan jalan yang baik serta bermartabat tanpa merusak atau memberikan pengaruh merugikan bagi lingkungan sekitar,
- c) Menanamkan persaan conta kasih sesama makhluk tuhan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) yang merupakan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan, membaca dan merekam, serta mengolah bahan penelitian.³⁰

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data diambil dari bahan-bahan kepustakaan yang dikategorikan sebagai berikut :

a. Data Primer

.Referensi yang menjadi sumber data primer ialah data yang diambil dari sumber utama yaitu kitab Etika Al-Ghazali yang diterjemahkan oleh M. Abdul Quasem dan kitab Terjemahan Helmi Hidayat, *Ibnu Miskawaih Tahdzib Al Akhlak..*

b. Data sekunder

Sumber data sekunder sebagai pelengkap data penelitian yang diulas oleh penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data kepustakaan dilakukan melalui beragam kegiatan seperti membaca, merekam dan mengolah bahan penelitian dari berbagai buku dan kajian ilmiah yang relevan dengan tulisan yang dibuat. Data pendukung ialah kajian terhadap refleksi Imam Ghazali dan Ibnu Miskawaih tentang akhlak.

D. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan kemudian diramu sejalan dengan masalah pokok penelitian menjadi ulasan berupa kalimat yang menggambarkan perolehan data.

³⁰Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), 2007, hlm. 3.

Selanjutnya penulis membandingkan data tersebut dengan literatur, pendapat-pendapat ahli yang berhubungan dengan penelitian ini. Tahapan akhir dari analisis data ialah menyajikan penelitian dan pembahasan dalam bentuk kesimpulan secara Induktif yaitu suatu cara menarik kesimpulan poin-poin khusus kepada poin yang lebih umum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Akhlak dalam sudut pandang Al-Ghazali ialah karakter yang telah mengakar pada jiwa (hay'ah) dan berbuah tindakan dengan yang ringan untuk dilakukan walaupun tanpa perhitungan mendalam. Ketika tindakan yang hadir dalam bentuk kebaikan maka dikategorikan akhlak yang baik. Dan jika sebaliknya maka dikategorikan akhlak buruk.
2. Akhlak dalam sudut pandang Ibnu Maskawaih ialah suatu kondisi yang memberikan dorongan pada jiwa dalam bertindak pada keadaan tertentu tanpa berpikir. karena sifat aslinya dan sebagian lagi karena kebiasaan yang diulang-ulang. Mungkin tindakan dilakukan dengan akal dan logika, kemudian dilakukan terus-menerus, kemudian ada bakat dan karakter..
3. Perbandingan akhlak menurut Al-Ghazali dan Ibnu Miskawaih ialah Al-Ghazali membagi 4 pokok utama akhlak yaitu kebijaksanaan, keadilan, keberanian dan kesucian pribadi. Ibnu Miskawaih membagi 3 pokok utama akhlak yaitu kebijaksanaan, keberanian dan menjaga kesucian.

B. Saran

1. Setiap individu harus menyadari makna perdamaian sebagai perwujudan akhlak mulia dan harus memiliki kesadaran berbuat baik kepada sesama warga negara..
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat membandingkan konsep akhlak dengan tokoh lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Quran*, Jakarta: Amzah.
- Abdurahman Badawi, Miskawaih, dalam M.M. Sharif 1963,, *A History of Muslim Philosophy*, Vol. I, Wiesbaden: Otto Harrossowiz.
- Al Ghazali, Imam, 1988, *Etika Al-Ghazali*, Terjemahan M. Abdul Quasem Bandung, Pustaka.
- Al-Ghazali, Imam, 2003, *Ihya Ulumiddin*, terj. Moh Zuhri, Semarang, Asy-Syifa.
- Al-Ghazali, Imam, 2005, *Ihya Ulumuddin Pensucian Jiwa*, Diterjemahkan dan Diintisarikan oleh Muhammad Ereska, Jakarta, Iqra Kurnia Gemilang.
- Al-Ghazali, Imam, 2013, *Cara Memperoleh Hidayah Allah Meraih Puncak Makfirat Kitab Bidayatul Hidayah*, Penyunting Muhammad Khatib, Jakarta: Mitra Press.
- Ali, M. Daud, 1998, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Aminuddin, 2006, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Graha Ilmu.
- Asmaran, 2000, *Pengantar Study Akhlak*, Jakarta, Rajawali.
- Azizah, Nurul, 2017, Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih Konsep dan Urgensinya dalam Pengembangan Karakter di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, Volume 5, No. 2.
- Benny Prasetya, 2018, Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibnu Miskawaih dan Al-Gazālī, *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, ISSN 1979-9950.
- Departemen Agama RI, 2011, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Solo, Tiga Serangkai.
- Faiqotul Himmah, 2017, Adab Guru dan Murid Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab Al-Adab Fi Al-Din, *Skripsi*, Salatiga, Institut Agama Islam.
- Ilmi, Luluq Ulul, 2018, Unsur-Unsur *Tahdzīb Al-Akhlāq* Karya Ibnu Miskawaih pada Bimbingan Konseling Permendiknas, *Skripsi*, Ilmu Ushuluddin dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Humaniora, Jurusan Aqidah dan Filsafat, Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo.

Madjid, Nurkhalis, 2008, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta, Paramadina.

Mahmud dan Abdul Halim, 1982, *al-Ta'fīr al-Falsafī fi al-Islām*, (Beirut: Dar al-Kitabal-Ulbnani).

Miskawaih, Ibnu, 1994, *Tahdzib Al Akhlak*, Terjemahan Helmi Hidayat, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, Jakarta, Mizan.

Muslich, Masnur, 2011, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis*, Jakarta, PT Bumi Aksara.

Mustafa, A, 2007, *Filsafat Islam*, Bandung, Pustaka Setia.

Nasution, Hasyimsyah, 1999, *Filsafat Islam*, Jakarta, Gaya Media Pratama.

Nata, Abudin, 1997, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Ritonga, Rahman, 2005, *Akhlak Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, Surabaya, Amalia Computindo.

Syafa'atul Jamal, 2017, Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawaih, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.1 No. 1, ISSN: 2549-6905.

Seyyed Hossein Nasr, Sains dan Perbedaan di Dalam Islam, Trj. Science and Civilization in Islam, Bandung, Pustaka,

Syafri, Ulil Amri, 2014, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin, Zulfahmi, Wan Hasmah, Wan Mamat, 2014, Perbandingan Pemikiran Konsep Akhlak Al-Ghazali dan Ibn Miskawayh dalam Aspek Intelek, *the Online Journal of Islamic Education*, Vol. 2 No. 2.

Thanthawi, Muhammad Sayyid, Tanpa Tahun, *al-'Aqīdah wa al-Akhlak*, Mesir, Nahdhatu Mishra.

Thoha, Chabib, 1996, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Zar, Sirajuddin, 2004, *Filsfat Islam Filosof dan Filsafatnya*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Zed, Mestika, 2007, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Surya Rizki RSP Lahir di desa Tolan II Kec. Kampung Rakyat, 21 Agustus 1997. Putra ke dua dari dua bersaudara. Ayahanda bernama Boimam dan Ibunda bernama Mesti. Jenjang pendidikan di mulai dari pendidikan di SD Swasta Tolan II, tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kampung Rakyat tahun 2009-2012, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Swasta Raudatul Ulum 1 Aek Nabara, bertempat di kab Labuhan batu tahun 2012-2015. Pada tahun 2015 penulis lulus di Sekolah Menengah Kejuruan dan kemudian melanjutkan Pendidikan Strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ushuluddin tepatnya pada jurusan Akidah dan Filsafat Islam.

Selama perjalanan menjadi mahasiswa penulis satu tahun lamanya menjadi Ketua Bidang Kewirausaha di HIMLAB (Himpunan Mahasiswa Labuhanbatu). Kemudian juga aktif dalam pengurus organisasi-organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan Dan Badan Eksekutif Mahasiswa Uin Suska Riau. Penulis juga penerima Beasiswa Berprestasi dari pemerintah Kabupaten Labuhan Batu. Berkat Rahmat dan Petunjuk Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **AKHLAK MENURUT AL- GHAZALI DAN IBNU MISKAWAIH**. Di bawah bimbingan Ayahanda Drs. Saifullah, M.Us dan Muhammad Yasir, MA.